

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas jaringan tidak hanya khusus pada satu tindakan saja. Peneliti juga melakukan tindakan lain yang mendukung teratasinya masalah keperawatan seperti edukasi kepada pasien dan keluarga terkait cara perawatan luka. Selain itu edukasi terkait pola makan dan perilaku untuk mencegah faktor risiko diabetes melitus. Pemberian perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum bertujuan untuk mencegah masuknya kuman/kotoran ke dalam luka, mencegah penyebaran luka ke daerah sekitar, dan membantu penyembuhan luka. Perawatan luka dilakukan selama 3 hari secara rutin pada pasien. Penulis mengobservasi perkembangan luka pasien setelah dilakukan perawatan luka.

Penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan perawatan luka pasien ulkus diabetikum. Respon subjektif kedua pasien setelah mendapatkan perawatan luka yaitu pasien mengatakan rasa nyeri akibat luka berkurang dan merasa nyaman setelah dilakukan perawatan luka. Respon objektif pasien 1 setelah diberikan perawatan luka yaitu skala nyeri akibat luka menurun dari 3 menjadi 1, tidak ada kemerahan, tidak ada nanah, dan jaringan nekrotik berkurang. Pada pasien 2 respon objektif setelah diberikan perawatan luka berupa skala nyeri akibat luka menurun

dari 3 menjadi 1, kemerahan berkurang, nanah berkurang, tidak ada perdarahan pada luka. Perawatan luka pada pasien ulkus diabetikus efektif dalam membantu proses penyembuhan luka. Kedua pasien mengalami perkembangan luka setelah dilakukan perawatan luka secara rutin.

Dalam penerapan perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu pasien yang kooperatif, bersedia untuk diberikan tindakan perawatan luka, dan mengikuti anjuran/arahan perawat. Adanya rekam medis pasien yang membantu penulis melengkapi data dan perawat ruangan yang membantu proses pengumpulan data. Faktor penghambatnya yaitu waktu yang diberikan dalam proses pengerjaan laporan terbatas dan menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan pasien.

Penulis melibatkan keluarga dalam penerapan perawatan luka pada pasien. Setiap melakukan perawatan luka di rumah sakit, keluarga ikut berpartisipasi misalnya mengoleskan salep kepada pasien. Keluarga diberikan edukasi terkait cara perawatan luka agar saat di rumah dapat merawat pasien dengan baik. Keluarga juga memberikan dukungan dan mengingatkan pasien untuk menjaga pola makan dan melakukan aktivitas fisik. Keluarga dianjurkan mengingatkan pasien untuk rutin cek gula darah ke puskesmas untuk mengontrol kadar gula darah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil studi kasus ini.

1 Bagi penulis

Sebelumnya penulis pernah melakukan perawatan luka pasien ulkus diabetikum sebanyak 2 kali. Diharapkan penulis dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam perawatan luka pasien ulkus diabetikum.

2 Bagi pasien dan keluarga

Dalam pemberian tindakan perawatan luka melibatkan pasien dan keluarga. Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan perawatan luka pada ulkus diabetikum saat di rumah.

3 Bagi perawat

Pelayanan yang diberikan oleh perawat cukup baik. Namun waktu pelaksanaan perawatan luka tidak sama jamnya setiap hari. Diharapkan perawat memberikan perawatan luka dengan jam yang sama setiap harinya.

4 Bagi rumah sakit tempat penelitian

Rumah sakit menetapkan kuota untuk pasien rawat inap. Terkadang ada pasien yang akan rawat inap namun kuota ruang sudah penuh. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan kuota rawat inap. Selain itu

dapat menjadi evaluasi dalam penatalaksanaan pasien ulkus diabetikum ke depannya.

5 Bagi institusi pendidikan

Buku referensi di perpustakaan kampus mayoritas terbitan tahun lama. Mahasiswa membutuhkan buku terbitan tahun terbaru untuk menambah referensi. Pihak institusi diharapkan dapat menambah referensi bacaan dan kepustakaan tentang penerapan luka pada pasien ulkus diabetikum.

6 Bagi peneliti selanjutnya

Penulis/peneliti sekarang menggunakan metode konvensional dalam perawatan luka pasien ulkus diabetikum. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar pada penerapan perawatan luka pasien ulkus diabetikum. Peneliti selanjutnya juga dapat memodifikasi jenis perawatan luka pada ulkus diabetikum.